

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi dalam negara bisa diukur melalui tingkat peningkatan pasar modal serta peningkatan berbagai jenis industri suatu negara. Pasar modal merupakan tempat fasilitas penerbitan serta perdagangan surat berharga keuangan misalnya saham serta obligasi (Sulia, 2018). Listing di pasar modal merupakan salah satu cara perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Seiring perkembangan pasar modal di Indonesia, masyarakat memandang bahwa pasar modal ialah pilihan guna menginvestasikan dananya. Instrumen keuangan yang sering dijadikan alat investasi oleh investor di pasar modal ialah investasi dalam bentuk saham.

Salah satu indikator yang dipakai para pemegang saham guna mengambil keputusan investasi adalah harga saham. Harga saham perusahaan akan sangat mempengaruhi laba yang akan didapatkan para pemegang saham (Syawalina & Harun, 2020). Nilai perusahaan bisa diketahui dari harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat terjadi karena tingginya permintaan, artinya peminat saham tersebut cukup banyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa saham mempunyai tingkat penjualan yang tinggi, kebutuhan akan dana perusahaan juga akan berjalan dengan lancar karena tersedia dana yang cukup dari investor. Tetapi jika harga saham rendah dan sedikit peminat akan meningkatkan risiko ketidaklancaran arus dana perusahaan sebab kekurangan dana dalam melaksanakan operasional perusahaan (Fahlevi et al., 2018).

Selain informasi keuangan, informasi tanggung jawab sosial perusahaan juga salah satu faktor yang bisa memengaruhi harga saham. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* merupakan strategi perusahaan yang bisa dilakukan guna menaikkan harga saham. Peraturan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sudah diatur dan ditetapkan di undang-undang, jadi setiap organisasi wajib melakukan *Corporate Social Responsibility* secara wajib guna menjaga serta bertanggungjawab pada hasil dampak karena pelaksanaannya (Dewi Hendrayani et al., 2017). Semakin baik citra yang dihasilkan dalam menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin baik pengaruhnya terhadap harga saham. Dampak positif *Corporate Social Responsibility* pada harga saham dapat terjadi sebab para investor mulai mempertimbangkan sudut pandang sosial dalam proses investasi (Hamdani, 2014).

*Price Earning Ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang berfungsi guna menentukan keputusan investasi. PER menunjukkan pembagian antar harga saham perusahaan dengan laba per lembar saham. PER ialah rasio yang dipakai guna mengukur kapasitas laba, semakin tinggi PER semakin tinggi juga minat pemegang saham menginvestasikan dana di organisasi dengan tujuan agar harga saham perusahaan akan meningkat (Zuliarni, 2012). Pada umumnya, saham dengan tingkat perkembangan yang tinggi memiliki PER tinggi (Hanafi, 2010). *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham punya asumsi baik mengenai pertumbuhan organisasi, Oleh karena itu, pemegang saham bersedia membayar harga tinggi guna pendapatan per saham tertentu (Sudana, 2011).

Profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kapasitas organisasi guna mendapat laba serta jadi pertimbangan pemegang saham guna melaksanakan keputusan berinvestasi. Peningkatan profitabilitas organisasi berarti prospek organisasi masa mendatang jadi lebih baik di mata pemegang saham. Menurut

(Hery, 2015) Profitabilitas ialah kapasitas organisasi guna mendapat untung dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas bisa menggambarkan suatu pengembalian dari investasi keuangan. Bila organisasi bisa menaikkan profitnya, maka profit yang optimal bisa meningkatkan minat para pemegang saham dalam berinvestasi.

Pentingnya profit guna tingkatkan minat para pemegang saham dalam berinvestasi menggambarkan sangat penting tingkat profitabilitas organisasi hingga bisa dijadikan sebagai variabel moderasi. Melakukan *Corporate Social Responsibility* tidak bisa dilaksanakan apabila organisasi tidak memperoleh profit seimbang. Tindakan positif juga dibutuhkan agar organisasi bisa meningkatkan dan mempertahankan tingkat profitnya. Penggunaan variabel moderasi profitabilitas berfungsi guna mengetahui posisinya yang bisa memperkuat maupun memperlemah hubungan antar variabel.

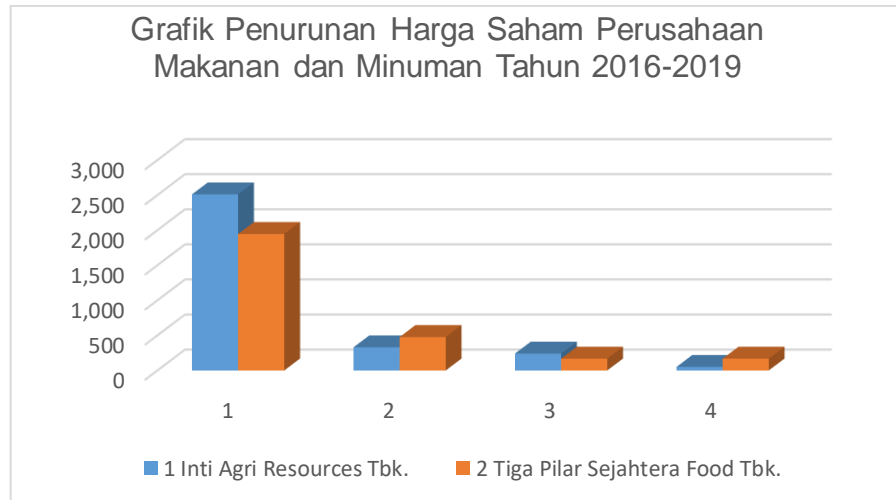
Perusahaan barang konsumsi ialah sektor industri yang berada di bidang kebutuhan primer masyarakat. Dikarenakan beroperasi di industri strategis, banyak bermunculan perusahaan barang konsumsi baru di Indonesia yang makin meningkatkan persaingan industri tersebut. Perusahaan makanan dan minuman diklasifikasikan sebagai perusahaan yang stabil, seringkali tidak terpengaruh oleh musim serta kondisi ekonomi. Namun tidak menutupi kemungkinan terjadi penurunan dan peningkatan di waktu tertentu. pada penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 35 perusahaan. serta perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2019 yaitu sebesar 18 perusahaan. Kondisi perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1  
Data Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman  
(dalam Rupiah)

NO	Nama Perusahaani	HARGA SAHAM (Rp)			
		2016	2017	2018	2019
1	Akasha Wira International Tbk.	1.000	885	920	1.045
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1.945	476	168	168
3	Tri Banyan Tirta Tbk.	330	388	400	398
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	87	94	96	103
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.350	1.290	1.375	1.670
6	Delta Jakarta Indonesia Tbk.	5.000	4.590	5.500	6.800
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.575	8.900	10.450	11.150
8	Inti Agri Resources Tbk.	2.510	330	240	50
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.925	7.625	7.450	7.925
10	Multi Bintang Indonesia Tbk.	11.750	13.675	16.000	15.500
11	Mayora Indah Tbk.	1.645	2.020	2.620	2.050
12	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	122	256	192	153
13	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.600	1.275	1.200	1.300
14	Sekar Bumi Tbk.	640	715	695	410
15	Sekar Laut Tbk.	308	1.100	1.500	1.610
16	Siantar Top Tbk.	3.190	4.360	3.750	4.500
17	Tunas Baru Lampung Tbk.	990	1.225	865	995
18	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	4.570	1.295	1.350	1.680

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

Dari tabel 1.1 menunjukkan adanya pergerakan harga saham perusahaan makanan dan minuman terdaftar pada BEI periode 2016-2019 yang terjadi kenaikan harga saham diantaranya adalah Budi Starch & Sweetener, Indofood CBP Sukses Makmur, dan Sekar Laut. Ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi antara lain Akasha Wira International, Tri Banyan Tirta, Wilmar Cahaya Indonesia, Delta Jakarta Indonesia, Indofood Sukses Makmur, Multi Bintang Indonesia, Mayora Indah, Prasidha Aneka Niaga, Nippon Indosari Corpindo, Sekar Bumi, Siantar Top, Tunas Baru Lampung, dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Terdapat juga perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food dan PT. Inti Agri Resources Tbk.



Gambar 1.1 Grafik Penurunan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2019

Dari data tersebut, PT. Inti Agri Resources dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food terjadi penurunan saham berturut-turut selama periode 2016-2019. Pada tahun 2019, harga saham pada PT. Inti Agri Resources hanya sebesar Rp.50. Saham gocap ialah harga terendah yang dibolehkan guna diperdagangkan di pasar reguler oleh otoritas bursa. Saat harga saham sudah di level tersebut, berarti saham itu sudah sangat parah. Dampak dari adanya kasus tersebut saham PT Inti Agri Resources Tbk berpotensi didepak atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Dalam informasi (CNBC Indonesia 2021), Manajemen BEI menyatakan adanya potensi *delisting* IIKP dan berlaku dikarenakan saham IIKP telah disuspens atau diberhentikan sementara dalam waktu 12 bulan serta masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada 23 Januari 2022.

Penurunan harga saham tersebut dikarenakan keadaan harga saham tidak baik, harga saham dinyatakan baik maupun buruk dilihat dari keadaan keuangan organisasi. Selain faktor informasi keuangan, informasi tanggung jawab sosial perusahaan juga faktor yang bisa memengaruhi harga saham. Dalam teori legitimasi, menyatakan bahwa organisasi merupakan bagian dari masyarakat sehingga wajib memperhatikan norma sosial kemasyarakatan. Organisasi akan

mendapatkan legitimasi sosial serta memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam laporan tahunan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* PT. Inti Agri Resources hanya mengungkapkan beberapa indikator dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaannya. Dalam periode 2016 hingga 2019, laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya yaitu hanya mengungkapkan beberapa indikator dari indikator sosial dan ekonomi saja. Padahal indikator lingkungan dari keberlanjutan juga berpengaruh dengan dampak organisasi terhadap sistem alami hidup maupun tidak hidup, mencakup ekosistem, tanah, air, dan udara. Indikator lingkungan bisa menerangkan mengenai energi yang dipakai perusahaan, sumber daya, serta dampak yang dihasilkan seperti emisi, limbah, dan air limbah. Informasi-informasi tersebut sangat bermanfaat bagi para pemegang saham ataupun para pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera mengalami penurunan *Price Earning Ratio* selama periode 2016 hingga 2019. Dan pada periode 2016 hingga 2018 PT. Inti Agri Resources memiliki *Price Earning Ratio* yang negatif. Suatu perusahaan jika mengalami PER negatif disebabkan ketika laba perusahaan mengalami defisit. PER negatif merupakan signal awal bagi para investor untuk memulai investasi. PER yang negatif bisa terjadi karena perusahaan tersebut mengalami rugi bersih. Artinya ketika operasional perusahaan rugi atau perusahaan tidak dapat menghasilkan laba, maka otomatis *Price Earning Ratio* akan menjadi negatif.

Pada penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan antar *Corporate Social Responsibility* dengan harga saham. Hasil penelitian (Anggraini, 2019) memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Dewi Hendrayani et al., 2017)

yang memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian membahas hubungan antara *Price Earning Ratio* dan harga saham. Hasil penelitian (Dalimunthe, 2015) menyatakan bahwa *price earning ratio* ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan (Amanda et al., 2013) mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* secara parsial tidak ada pengaruh dengan harga saham. Beberapa peneliti juga membahas adanya hubungan profitabilitas dan harga saham. Hasil Penelitian (Syawalina & Harun, 2020) memperlihatkan bahwa profitabilitas ada pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengani hasil peneliti (Sulistiana, 2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh antar profitabilitas terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa teori dan penelitian diatas yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil, penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut tentang *Corporate Social Responsibility* serta *Price Earning Ratio* terhadap harga saham dengan menambahkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi kecil. Kecilnya nilai tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel pengaruhnya amat kecil. Penelitian ini menambahkan variabel *Price Earning Ratio* sebagai variabel independen sebab salah satu rasio keuangan yang dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilaksanakan Triani dan Siti Nur Amiin (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas dijadikan sebagai variabel moderasi karena ingin mengetahui pengaruh apakah profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel CSR dan PER terhadap variabel harga saham. Pada penelitian terdahulu, peran profit sebagai variabel moderasi dalam penelitian amat besar,

sebab dengan adanya profit hubungan antar variabel bisa menjadi signifikan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kedudukan profit organisasi sangat penting. Saat organisasi ingin memperoleh harga saham yang baik, maka organisasi harus bisa mencapai profit maksimal. Pencapaian profit yang maksimal akan berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilaksanakan perusahaan.

Apabila organisasi punya kapasitas dalam memaksimalkan profitabilitasnya, maka profit yang optimal bisa meningkatkan minat pemegang saham untuk berinvestasi. Semakin baik perusahaan bisa menciptakan profitnya, akan semakin banyak para pemegang saham yang akan mempertimbangkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi *return on equity* semakin tinggi pula keuntungan suatu perusahaan (Agustina, 2013). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka pengungkapan informasi sosial yang dilaksanakan perusahaan juga semakin besar. Disaat pengungkapan CSR semakin tinggi, hal itu akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan sampai berpengaruh terhadap harga saham perusahaan juga semakin tinggi. Hal itu memperlihatkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* punya hubungan dengan harga saham sebab CSR ialah informasi yang baik dari perusahaan. *Price Earning Ratio* yang tinggi juga akan memaksimalkan penilaian investor terhadap saham perusahaan. Penilaian yang tinggi itu akan memaksimalkan harga saham.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Food and Beverages karena Industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor manufaktur andalan dalam memberi kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga



penyerapan tenaga kerja (detikNews, 2019). Pergerakan naik serta turunnya harga saham berdampak pada perolehan laba perusahaan subsektor makanan dan minuman. Pergerakan harga saham tersebut jadi pertimbangan bagi pemegang saham dalam melaksanakan penanaman modal di suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah Profitabilitas secara signifikan dapat memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham?
4. Apakah Profitabilitas secara signifikan dapat memoderasi *Price Earning Ratio* terhadap harga saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas secara signifikan dapat memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas secara signifikan dapat memoderasi *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi, terkhusus di bidang teori portofolio serta analisis investasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen organisasi serta bisa membagikan informasi kepada organisasi sebagai masukan untuk bisa memahami faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan gambaran mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Diharapkan bisa dipakai bahan pertimbangan guna mengambil keputusan sebelum berinvestasi di suatu perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku suatu perusahaan. Diharapkan bisa menjadi tambahan informasi guna mempelajari serta mengkaji kondisi permasalahan yang terkait dengan harga saham.